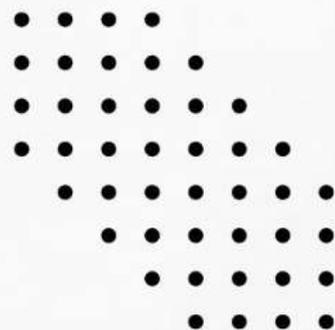




Laporan Kinerja 2023

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN
BALAI KEKARANTINAAN
KESEHATAN KELAS I BANTEN



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANTEN
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas cinta dan kasih-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tepat pada waktunya.

KKP Kelas II Banten menyusun laporan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan gambaran pertanggungjawaban KKP Kelas II Banten dalam upaya memenuhi setiap target kerja dan pemakaian sumber daya yang digunakan organisasi. Laporan kinerja juga merupakan sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan melayani serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten Tahun 2023 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran maupun kritik sebagai bahan perbaikan pada masa-masa mendatang. Diharapkan laporan ini dapat meningkatkan berbagai kinerja yang dilaksanakan pada institusi kami.

Cilegon, Januari 2024

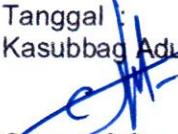
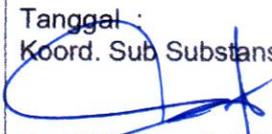
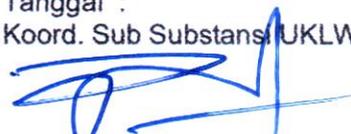
Kepala

drg. Resi Arisandi, MM, MH
NIP. 196901042002121003



LEMBAR REVIU PIMPINAN

LAKIP ini telah direviu oleh pejabat di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tanggal 19 Januari 2023 :

Catatan :	Catatan :
Pengesahan, Tanggal : Kasubbag Adum  Gasam, S.Sos NIP 197006101992031003	Pengesahan, Tanggal : Koord. Sub Substansi PKSE  Dadi Supriyadi, SKM, M.Sc NIP 1982101012009121001
Catatan:	Catatan :
Pengesahan, Tanggal : Koord. Sub Substansi PRL  Endang Syarifatul Anwar, SKM, M. Epid NIP 198101132008011009	Pengesahan, Tanggal : Koord. Sub Substansi UKLW  dr. Bernard Tambunan NIP. 196905152009121001
Catatan :	
Pengesahan, Tanggal : Kepala,  drg. Resi Arisandi, MM,MH NIP. 197306292002121003	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja (target) dan capaian kinerja (realisasi) serta penetapan kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2023. Rencana kinerja dan penetapan kinerja tahun 2023 yang disusun mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 yang telah disarikan dalam Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja tahun 2023.

Sasaran kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

1. Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara, dengan 3 (tiga) indikator sebagai berikut:
 - a. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN;
 - b. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan;
 - c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBN;
2. Meningkatnya Tata Kelola Manajemen KKP dengan 5 (Lima) indikator kegiatan sebagai berikut:
 - a. Nilai Kinerja Anggaran;
 - b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran;
 - c. Kinerja Implementasi WBK Satker;
 - d. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.
 - e. Presentasi Realisasi Anggaran

Sampai dengan Desember 2023, secara umum KKP Kelas II Banten mampu memenuhi sasaran strategi dan target kinerja yang ditetapkan. Berdasarkan hasil



pegukuran kinerja, dari 8 Indikator kegiatan seluruh indikator dengan capaian kinerja lebih dari 100%, yaitu:

1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLDBN tercapai sebesar 0.96 dari target 0.95 dengan capaian 101,05%;
2. Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan tercapai sebesar 100% dari target sebesar 98% dengan capaian 103%;
3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan / Bandara/PLBN tercapai 0,85 dari target sebesar 0,95 dengan persentase capaian 112%;
4. Nilai Kinerja Anggaran terealisasi 87,1% dari target sebesar 87% dengan capaian 100,11%. Sehingga untuk tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran KKP mencapai target;
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 96,52% dari target sebesar 94% dengan capaian 102,68%, sehingga untuk tahun 2023 KKP Banten mencapai target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran;
6. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL tercapai 86,11% dari target sebesar 80% dengan capaian 107,63%;
7. Indikator Kinerja implementasi WBK satker terealisasi 80,54 dari target sebesar 80 dengan capaian 100,67%. Sehingga untuk tahun 2023 KKP Banten sudah mencapai target Implementasi WBK.
8. Presentase Realisasi Anggaran satker terealisasi 98,63 % dari target sebesar 95 % dengan capaian 103,82%. Sehingga untuk tahun 2023 KKP Banten sudah mencapai target.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR REVIU PIMPINAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
C. Struktur Organisasi.....	8
D. Sumber Daya Manusia	9
E. Sistematika	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
A. Perencanaan Kinerja	16
B. Perjanjian Kinerja (PK)	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Capaian Kinerja	21
1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
2. Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	28
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	33
4. Nilai Kinerja Anggaran.....	38
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	42
6. Kinerja Implementasi WBK Satker	47
7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL.....	51
B. Realisasi Anggaran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Realisasi Anggaran per masing-masing indikator	57
2. Realisasi Anggaran per Rincian Output	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. Penjelasan Realisasi yang Tidak Mencapai Target	57



BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Rencana Tindak Lanjut.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten.....	3
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten.....	9



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Per 31 Desember 2023.....	10
Tabel 1.2 Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2023.....	10
Tabel 1.3 Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Pangkat/Golongan Per 31 Desember 2023.....	11
Tabel 1.4 Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Jenis Tenaga Per 31 Desember 2023.....	12
Tabel 2.1 Indikator Kinerja RAK Tahun 2020-2024 KKP Kelas II Banten	17
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Banten Tahun 2023	20
Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja KKP Kelas II Banten Tahun 2023.....	22
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023	35
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan 2023.....	56
Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2023	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Per Rincian Output Tahun Anggaran 2023	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan KKP Kelas II Banten Tahun 2023	23
Grafik 3.2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya Dan Tahun Jangka Menengah	25
Grafik 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2023 Antara KKP Kelas II Banten Dengan Standar Nasional	25
Grafik 3.4 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2023.....	29
Grafik 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2023 DenganTahun Sebelumnya	30
Grafik 3.6 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Antara KKP Kelas II Banten dengan Standar Nasional Tahun 2023	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Grafik 3.7 Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2023.....	34
Grafik 3.8 Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya	36
Grafik 3.9 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2023 Antara KKP Kelas II Banten dengan standar Nasional.....	36
Grafik 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Banten Tahun 2023.....	39
Grafik 3.11 Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya.....	39
Grafik 3.12 Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2023 dengan standar Nasional	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Banten dan KKP Kelas II Bandung Tahun 2023	40



Grafik 3.14 Capaian Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten tahun 2023	44
Grafik 3.15 Jumlah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten Antara tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	45
Grafik 3.16 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Antara KKP Kelas II Banten dengan Target Nasional..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
Grafik 3.17 Perbandingan Capaian IKPA Antara KKP Kelas II Banten dengan KKP Kelas II Bandung tahun 2023.....	46
Grafik 3.18 Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker di KKP Kelas II Banten Antara Target dengan Realisasi Tahun 2023	49
Grafik 3.19 Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten Antara tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	49
Grafik 3.20 Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker Antara KKP Kelas II Banten dengan KKP Kelas II Bandung Tahun 2023	50
Grafik 3.21 Realisasi Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2023	53
Grafik 3.22 Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2022 dan 2023	53
Grafik 3.23 Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Dengan KKP Bandung Tahun 2023.....	54
Grafik 3.24 Realisasi Anggaran Belanja KKP Kelas II Banten Tahun 2023.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Banten TA. 2023Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Lampiran 2: Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Nilai Total Pengungkit dan Hasil Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Lampiran 3: Parameter Skoring Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan KKP Kelas II Banten TA. 2023..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Lampiran 4: Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL TA. 2023Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2023 pemerintah mengeluarkan Keppres nomor 17 tahun 2023 tentang penetapan berakhirnya status pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. Hal itu mengubah status factual covid -19 menjadi penyakit endemi di Indonesia. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah dalam pelaksanaan program vaksinasi covid untuk seluruh elemen Masyarakat Indonesia.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2021 telah melakukan upaya kegiatan skrining melalui pemeriksaan suhu tubuh, pemeriksaan Rapid Test antigen, dan pengambilan swab untuk pemeriksaan PCR bagi pelaku perjalanan dan menerapkan surveilans epidemiologi secara ketat terhadap para pelaku perjalanan yang masuk maupun keluar Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten. Hal ini salah satu upaya peran pemerintah dalam penanganan covid – 19.

Perubahan Renstra Kementerian Kesehatan menjadi konsekuensi logis ketika sektor kesehatan akan bertransformasi. Perubahan tersebut mencakup 6 (enam) hal prinsip atau disebut sebagai pilar transformasi kesehatan yang juga merupakan bentuk penerjemahan reformasi kesehatan nasional, yaitu :

1. Transformasi Layanan Primer, mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif, perluasan jenis antigen, imunisasi, penguatan kapasitas dan perluasan skrining di layanan primer dan peningkatan akses, SDM, obat dan



kualitas layanan serta penguatan layanan laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat;

2. Transformasi Layanan Rujukan, yaitu dengan perbaikan mekanisme rujukan dan peningkatan akses dan mutu layanan rumah sakit, dan layanan laboratorium kesehatan masyarakat;
3. Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat, melalui kemandirian kefarmasian dan alat kesehatan, penguatan surveilans yang adekuat berbasis komunitas dan laboratorium, serta penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan;
4. Transformasi Pembiayaan Kesehatan, untuk menjamin pembiayaan yang selalu tersedia dan transparan, efektif dan efisien, serta berkeadilan;
5. Transformasi SDM Kesehatan, dalam rangka menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM kesehatan; dan
6. Transformasi Teknologi Kesehatan, yang mencakup: (1) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan, (2) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan (3) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tatakelola dan kebijakan kesehatan.

Setelah melewati masa pandemi covid – 19 muncul penyakit baru yang meresahkan dunia yaitu Marburg virus, Virus Oz, Nipah Virus dan Monkeypox.



Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten mempunyai Wilayah Kerja:

1. Pelabuhan Laut Anyer
2. Pelabuhan Laut Bojonegara
3. Pelabuhan Laut Karangantu
4. Pelabuhan Laut Labuan
5. Pos Kesehatan Merak

Jarak KKP Induk dengan Wilayah Kerja Sebagai Berikut:

1. Pelabuhan Laut Anyer : ± 15 KM
2. Pelabuhan Laut Bojonegara : ± 20 KM
3. Pelabuhan Laut Karangantu : ± 30 KM
4. Pelabuhan Laut Labuan : ± 80 KM
5. Pos Kesehatan Merak : ± 5 KM

Gambar 1.1
Peta Wilayah Kerja
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten



Sasaran pelaksanaan program adalah wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten yang terdiri dari 4 Wilayah Kerja dan 1 Pos Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran hasil program adalah cegah tangkal masuk keluarnya penyakit karantina, penyakit menular dan penyakit potensial wabah melalui alat angkut, barang, orang dan lingkungan serta pelayanan kesehatan terbatas.

Sedangkan untuk sasaran yang dapat dilaksanakan pada tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan surveilans dan karantina kesehatan.
2. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik.
3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung.
4. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.
5. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan, maka untuk mewujudkan Program P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten membuat Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

“Masyarakat Pelabuhan Banten yang Sehat, Mandiri dan Bebas dari Faktor Risiko Penyebab Penyakit”.

b. Misi

Untuk mencapai Masyarakat Pelabuhan Banten yang Sehat, Mandiri dan Bebas dari Faktor Risiko Penyebab Penyakit ditempuh melalui misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan surveilans epidemiologi; penanggulangan KLB/wabah atau kejadian PHEIC di wilayah pelabuhan, alat angkut dan muatannya;
3. Meningkatkan upaya pengendalian faktor risiko penyakit dan atau kejadian PHEIC;
4. Meningkatkan upaya pencarian, pencegahan dan pengobatan kasus potensial PHEIC;
5. Meningkatkan pengawasan keluar masuk obat, makanan minuman, alat kesehatan dan barang berbahaya/OMKABA;
6. Meningkatkan advokasi dan jejaring kerja/kemitraan serta menggalang kerjasama lintas sektor dengan stakeholder terkait di wilayah Pelabuhan;
7. Mendorong masyarakat pelabuhan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);

8. Meningkatkan profesionalisme sumber daya dalam cegah tangkal penyakit.

c. Tujuan

Tujuan dari Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Banten sendiri yaitu mewujudkan pelabuhan sehat melalui upaya pencegahan masuk dan keluarnya penyakit potensial wabah serta pencegahan pengendalian faktor risiko penyakit yang disebabkan oleh alat angkut, orang, barang dan lingkungan pelabuhan serta terwujudnya pelayanan prima bagi masyarakat pelabuhan, dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kegiatan untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui:

1. Pembinaan surveilans, imunisasi, karantina dan kesehatan matra.
2. Pengendalian penyakit menular langsung.
3. Pengendalian penyakit bersumber binatang.
4. Pengendalian penyakit tidak menular.
5. Penyehatan lingkungan.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan Fungsi KKP Kelas II Banten berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

1. Tugas Pokok Kantor Kesehatan Pelabuhan



KKP mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

2. Fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan

Untuk Mengimplementasikan tugas pokok tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k. pelaksanaan urusan administrasi KKP.



C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Banten merupakan Kelas II dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.2
Struktur Organisasi
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten



D. Sumber Daya Manusia

Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten memiliki 72 orang pegawai ASN. Selain itu KKP Kelas II Banten juga mempekerjakan 15 orang tenaga PPNP yang dibiayai dari DIPA KKP Kelas II Banten sebagai tenaga pengemudi, satpam/tenaga keamanan, petugas kebersihan dan pramubakti.

Data sumber daya pegawai KKP Kelas II Banten berdasarkan jenis tenaga (teknis dan non teknis) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin
Per 31 Desember 2023

No	Jenis Tenaga	Laki-laki		Perempuan		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Teknis	35	58,3	25	41,7	60
2.	Non Teknis	7		5		12
Total		42		30		72

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten terdiri dari 42 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Dimana sebanyak 35 orang laki-laki dan 25 orang perempuan merupakan tenaga teknis, serta 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan merupakan tenaga Non Teknis.

Tabel 1.2
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Per 31 Desember 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Per Wilker						Jumlah
		Induk	Anyer	Bojo-negara	Labuan	Pos Merak	Kara-ngantu	
1.	Strata Dua							
a	Magister Manajemen	1						1
b	Magister Kesehatan	2	2					4
c	Dokter	3	2	2	1	1	1	10
2.	Strata Satu							
a	Kemas/SKM	11	3	6	3	2	1	26
b	Farmasi	1						1
c	Keperawatan	2						2
	Ekon –Ilmu social, T.Info	7						7
3.	Diploma							
a	APK/AKL	3	1	2				6
b	Akper	4		1			1	6
c	Akfar							
d	Akbid							
e	Atro							
f	Analisis Kesehatan	1						1
g	T. Informatika	1						1
h	Ekonomi/Akun							
4.	D-1/SPPH	2						2
5.	SPK		1				1	2
6.	Sek. Per – Bidan							

7. SMA	1				1	1	3
Total	39	9	11	4	4	5	72

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten menurut tingkat Pendidikan terdiri dari 5 orang magister, 10 orang dokter, 36 orang strata satu, 14 orang diploma III, 2 orang Diploma I/SPPH, 2 orang SPK dan 3 orang SMA.

Tabel 1.3
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Pangkat/Golongan Per 31 Desember 2022

No	Pangkat Golongan	Jumlah Per Wilker					Kara- ngantu	Jumlah
		Induk	Anyer	Bojoneg ara	Labuan	Pos		
1.	Golongan IV							
a	Pembina Muda, IV/b	2						2
b	Pembina, IV/a	1		1				2
2.	Golongan III							
a	Penata Tk. I. III/d	7	2	1	2	1		13
b	Penata, III/c	4	4	2		1		11
c	Penata Muda Tk. I, III/b	11	2	4	2	1	4	24
d	Penata Muda, III/a	9		2				11
3.	Golongan II							
a	Pengatur Tk. I, II/d	1	1					2
b	Pengatur, II/c	3		1		1		5
c	Pengatur Muda Tk. I, II/b							
d	Gol X	1					1	2
Total		39	9	11	4	4	5	72

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten menurut Pangkat/Golongan terdiri dari 2 orang Pembina Muda Golongan IV/b, 2 orang Pembina Golongan IV/a, 13 orang Penata Tk. I Golongan III/d, 11 orang Penata Golongan III/c, 24 orang Penata Muda Tk. I Golongan III/b, 11 orang Penata Muda Golongan III/a, 2 orang Pengatur Tk. I Golongan II/d, 5 orang Pengatur Golongan II/c, 2 orang Golongan X.

Tabel 1.4
Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Jenis Tenaga
Per 31 Desember 2023

No	Jenis Tenaga		Jumlah Tiap Wilker						Jumlah
			Induk	Anyer	Bojonegara	Labuan	Pos Merak	Karangantu	
1.	Struktural								
	a.	Eselon III-a	1						1
	b.	Eselon IV-a	1						1
2.	Fungsional								
	a.	Dokter	3	2	2	1	1	1	10
	b.	Epid Kes	8	3	3	2		1	17
	c.	Sanitarian	5	3	3	1	2		14
	d.	Ento Kes	4		2			1	7
	e.	Perawat	5	1	1			1	8
3.	Medis/Dokter								
7.	Farmasi								
8.	Kesehatan Kerja		1						1
10.	Analisis Kesehatan		1						1
11.	Administratif/TU		10				1	1	12
	Total		39	9	11	4	4	5	72

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten menurut Jenis Tenaga terdiri dari 1 orang Eselon III-a, 1 orang Eselon IV, 10 orang Dokter, 17 orang Epidemiolog Kesehatan, 14 orang Sanitarian, 7 orang Entomolog Kesehatan, 8 orang Perawat, 1 orang Farmasi, 1 orang Kesehatan Kerja, 1 orang Analisis Kesehatan, 12 orang Administratif.

- E. Guna mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Banten didukung sarana dan prasarana sebagai berikut :

Gambar 1.2

Gedung Kantor Induk dan Wilayah Kerja Tahun 2023

Gedung Kantor Induk

Lokasi: Jalan Mayjen Sutoyo No. 21 Kec. Grogol, Kota Cilegon
Di bangun tahun 2006,
Luas tanah 784 m² dan luas bangunan 1.282 m²
Status: Milik Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Bojonegara

Lokasi: Jalan Raya Bojonegara, Desa Mangkunegara, Kec. Bojonegara, Kab.Serang
Luas Bangunan : 397 m²
Status: Milik Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Anyer

Lokasi: Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon
Luas Bangunan : 367 m²
Status: Dalam Pembangunan, Milik Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Labuan

Lokasi: Komplek Pelabuhan Perikanan Labuan Kab. Pandeglang
Luas Bangunan: 100 m²
Status: Tanah; Hibah Pemda
Bangunan; Milik Kementerian Kesehatan



Gedung Wilker Pel. Laut Karangantu

Lokasi: Jl. Pelabuhan Karangantu Kota Serang Luas Bangunan: 100 m²
Status: Tanah; Hibah Pemda,
Bangunan; Milik Kementerian Kesehatan



Gambar 1.3
Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 Tahun 2023

AMBULANCE

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Khusus PTM	1	Baik
2	Khusus PM	1	Baik
3	Suzuki APV	2	Baik
4	Hyundai	1	Baik
5	Luxio	1	Baik



MINIBUS

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Suzuki APV	1	Baik
2	Kijang Inova	2	Baik
3	Xpander	1	Baik



BAK TERBUKA

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Bak (dmax)	1	Baik
2	Double Cabin Toyota Hylux	1	Baik
3	Ford Ranger	1	Baik



RODA DUA

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Bebek	16	Baik



F. Sistematika

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2023 menjelaskan tentang pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Banten tahun 2023. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi, analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja. Memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Dengan kerangka berfikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten adalah sebagai berikut:

- Bab I (Pendahuluan) menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten serta sistematika penulisan.
- Bab II (Perencanaan Kinerja) menjelaskan tentang perencanaan dan perjanjian kinerja tahun 2023.
- Bab III (Akuntabilitas Kinerja), menjelaskan tentang Capaian Kinerja yang membahas Definisi Operasional, Rumus/Cara perhitungan, Capaian Indikator, Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator, Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan, kendala/masalah yang dihadapi, pemecahan masalah, efisiensi penggunaan sumber daya. Realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan dengan uraian realisasi masing-masing indikator, realisasi per Rincian Output dan penjelasan realisasi yang tidak mencapai target, untuk mewujudkan kinerja organisasi selama tahun 2023 sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- Bab IV (Penutup) berisi kesimpulan dan tindak lanjut atas laporan kinerja tahun 2023.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. KKP Kelas II Banten menyusun dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahun.

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2023, telah disusun draft Indikator Kinerja Utama serta target masing-masing Indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024

Tugas Pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit menular dan potensi wabah merupakan bagian integral dari program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI dalam mensukseskan Millenium Development Goals (MDG's).

Program P2P mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui upaya preventif dan promotif.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten dalam periode tahun 2020 – 2024 adalah “Meningkatnya kualitas pencegahan dan



pengendalian penyakit di pintu masuk negara”. Indikator pencapaian sasaran pada tahun 2020-2024 berbeda dari tahun 2015-2019 dikarenakan adanya kebijakan Ditjen P2P untuk menyeragamkan indikator kinerja untuk seluruh KKP di Indonesia.

Indikator Kinerja RAK Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja RAK Tahun 2020-2024
KKP Kelas II Banten

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN					SATUAN
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan Bandara/PL BN	40.100	10.980.000	0.95	0.95	0.95	Nilai
		2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90	95	97	98	98	Persen
		3. Indeks pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	80	90	0.85	0.90	0.95	Nilai
2	Meningkatnya Tata Kelola Manajemen KKP	4. Nilai Kinerja Anggaran	80	83	86	90	90	Nilai
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	93	93,5	94	95	Nilai
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	70	75	75	80	80	Nilai
		7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80	60	80	80	80	Persen

a. Kebijakan Teknis

- 1) Peningkatan surveilans epidemiologi faktor risiko dan penyakit.
- 2) Peningkatan perlindungan kelompok berisiko.
- 3) Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pengendalian faktor risiko lingkungan.
- 4) Pengendalian penyakit dan pemutusan rantai penularan.
- 5) Pencegahan dan penanggulangan KLB/Wabah yang berdimensi lokal, nasional maupun internasional.
- 6) Mengutamakan upaya promotif & preventif dalam pencegahan dan pengendalian penyakit.

b. Strategis Teknis

- 1) Memperkuat aspek legal.
- 2) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi.
- 3) Melaksanakan intensifikasi, akselerasi dan inovasi program.
- 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
- 5) Memperkuat Jejaring kerja dan kemitraan.
- 6) Memperkuat manajemen logistik.
- 7) Meningkatkan aplikasi teknologi pendukung.
- 8) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pendampingan teknis.
- 9) Mengembangkan dan memperkuat sistem pembiayaan program.
- 10) Meningkatkan pengembangan teknologi preventif.

c. Kegiatan

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, KKP Kelas II Banten melaksanakan lima kegiatan pada tahun 2022 yang terdiri dari:



- 1) Surveilans Dan Karantina Kesehatan.
- 2) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik.
- 3) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
- 4) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- 5) Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.

2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

RKT merupakan penjabaran atau turunan dari RAK Tahun 2020-2024 yang berisi indikator kinerja dan target tahunan, serta gambaran kegiatan dan yang akan dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2023.

B. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab, dengan demikian perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuannya untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Perjanjian kinerja KKP Kelas II

Banten disusun mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan KKP Kelas II Banten.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja
KKP Kelas II Banten Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	0.95
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%
		3. Indeks pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0.90
2	Meningkatnya Tata Kelola Manajemen KKP	4. Nilai Kinerja Anggaran	87
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	80
		7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	95%

Berdasarkan Tabel 2.2 di atas, Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Banten Pada tahun 2023 terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 8 Indikator Kinerja. Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut, diperlukan berbagai upaya kegiatan yang dilakukan sebagaimana tertera dalam perjanjian kinerja tahun 2023 dan sesuai Rencana Aksi Kegiatan tahun 2020-2024 yang mengacu pada rencana aksi program P2P di Pintu Masuk Negara serta rencana strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2020-2024 kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu Meningkatkan Penyelenggaraan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Masuk Negara.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh KKP Kelas II Banten dalam kurun waktu Januari – Desember 2022. Tahun 2023 merupakan tahun kedua pelaksanaan dari RAK KKP Kelas II Banten Tahun 2020–2024.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan dimasa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan tupoksi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan dan Penetapan Kinerja. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh KKP Kelas II Banten dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator KKP Kelas II Banten yang telah ditetapkan.



Sesuai dengan dokumen Perjanjian KKP Kelas II Banten Tahun 2023, terdapat 8 indikator kinerja dengan target dan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Capaian Kinerja KKP Kelas II Banten
Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN	Nilai	0,95	0,96	101,05
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Persen	98	100	103
3	Indeks pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Nilai	0,90	0,95	105,5
4	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	87	87,1	100,11
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	94	96,52	102,68
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	Nilai	80	80,54	100,6
7	Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Persen	80	86,11	107,6
8	Persentase Realisasi Anggaran	Persen	95	98,63	103,8
Total Persentase Capaian Indikator Kinerja KKP Kelas II Banten Tahun 2023					103,04

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana telah disajikan pada tabel 3.1 dari 8 indikator kinerja, terdapat indikator dengan capaian kinerja diatas target, dan terdapat 1 indikator . Rata-rata capaian kinerja tahun 2023 yaitu 103,04%.

Capaian kinerja KKP Kelas II Banten tahun 2023 dapat terlihat pada setiap indikator sebagai berikut:

1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN

a. Definisi Operasional

Mengukur kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Range indeks 0-1, Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal).

c. Capaian Indikator

Capaian indikator pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Banten tahun 2022 tersaji di bawah ini:

Grafik 3.1
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN KKP Kelas II Banten Tahun 2023

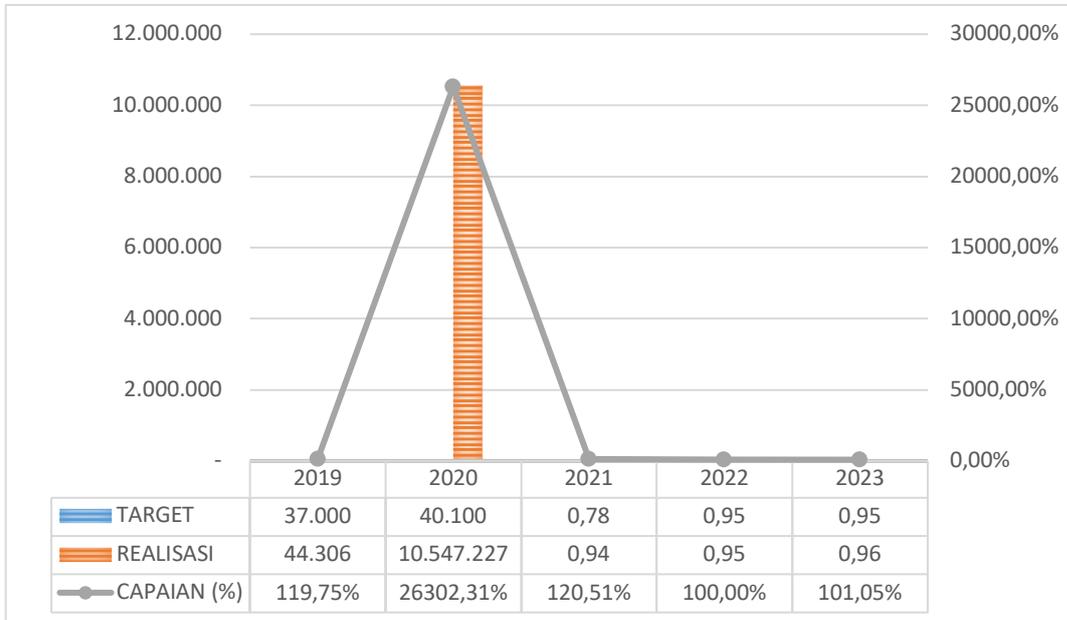


Grafik 3.1 diatas memperlihatkan capaian realisasi indeks pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada Tahun 2023 sebanyak 0.96 dari target sebesar 0.95, dengan demikian maka capaian tersebut sudah mencapai target.

Realisasi ini merupakan akumulasi dari jumlah antara lain :

- 1) Rekap laporan harian (Rekap laporan harian jumlah penumpang LN dan DN, Kunjungan Pasien Pada Posko Lebaran dan Nataru, Pemeriksaan dalam Vaksinasi MM, Pemeriksaan ABK) sebanyak 15.748.313 orang;
- 2) Data poliklinik sebanyak 809 orang;
- 3) Pemeriksaan HIV sebanyak 150 orang;
- 4) Pemeriksaan TB sebanyak 550 orang;
- 5) Pemeriksaan Malaria sebanyak 102 orang;
- 6) Jemaah Haji sebanyak 9.788 orang;
- 7) Jumlah ICV yang diterbitkan sebanyak 855 buku;
- 8) Jumlah Sertifikat COP yang diterbitkan sebanyak 1.921 sertifikat;
- 9) Jumlah Sertifikat PHQC yang diterbitkan sebanyak 54.142 sertifikat;
- 10) Jumlah Pemeriksaan Barang (omkaba, jenazah) sebanyak 9.359 barang;
- 11) Jumlah Pemeriksaan TPP sebanyak 59 lokasi;
- 12) Jumlah Pemeriksaan Air sebanyak 919 lokasi;
- 13) Jumlah Pemeriksaan ISPAP sebanyak 1.226 lokasi;
- 14) Jumlah Pemeriksaan TTU sebanyak 64 lokasi;
- 15) Jumlah Pemeriksaan Vektor sebanyak 245 lokasi.

Grafik 3.2
Perbandingan Capaian Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN
Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya Dan
Tahun Jangka Menengah



Grafik 3.2 diatas memperlihatkan bahwa Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2023 sama dengan tahun 2022,

Grafik 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks deteksi faktor risiko di
Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2023 Antara KKP Kelas II Banten Dengan
KKP Bandung



Grafik 3.3 diatas memperlihatkan capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2023 KKP Banten memiliki target sebesar 0,95 dengan capaian kinerja KKP Banten sebesar 0,96 (101%). Target dan capaian tersebut sama dengan target dan capaian KKP Bandung dengan target sebesar 0,95 dan capaian kinerja sebesar 0,96 (101%).

d. Kebijakan dan Upaya yang Dilakukan

- 1) Penguatan jejaring kerja dengan lintas sektor terkait seperti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Banten, Dewan Pengurus Daerah (DPD) *Indonesian National Shipowners' Association* (INSA), *Indonesia Shipping Agency Association* (ISAA), *Indonesian Forwarders Association* (INFA), Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (GAPASDAP), Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), serta keagenan kapal;
- 2) Penguatan jejaring kerja dengan perusahaan di wilayah Pelabuhan seperti PT. Indonesia Ferry ASDP Merak, PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II, PT. Krakatau Bandar Samudera (KBS), PT. Bandar Bakau Jaya (BBJ), PT. Indonesia Power Suralaya, PT. Samudera Marine Indonesia, PT. Pertamina dan lain-lain.
- 3) Penguatan *core capacity* petugas melalui kegiatan pelatihan;
- 4) Penguatan dukungan sarana dan prasarana;
- 5) Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi yang baik dari unsur pimpinan.
- 6) Pelaksanaan workshop penggunaan SINKARKES kepada pengguna jasa.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Capaian Indikator Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2023 KKP Banten melebihi target yang ditetapkan. Hasil ini dapat dicapai antara lain disebabkan oleh:

- Dokumen PHQC merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal saat akan berlayar/keluar dari suatu pelabuhan.
- Dokumen SSCEC/SSCC merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal berkaitan dengan kondisi sanitasi kapal
- Dokumen COP merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal berkaitan dengan Izin bebas karantina saat kapal masuk wilayah pelabuhan.
- Adanya pengawasan yang optimal dari petugas KKP.
- Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan lintas sektor terkait.
- Adanya kerjasama yang baik antara KKP Banten dengan agen pelayaran serta lintas sektor terkait.

f. Masalah yang Dihadapi

- 1) Jumlah dan komposisi petugas yang kurang lengkap, saat melaksanakan kegiatan terutama petugas yang ada di Wilayah Kerja.
- 2) Portal SINKARKES sering down sehingga terkadang menghambat kegiatan pelayanan.

g. Pemecahan Masalah

- 1) Mengusulkan penambahan pegawai di KKP Kelas II Banten secara bertahap terutama untuk posisi jabatan fungsional tertentu seperti tenaga Sanitarian, Entomologi, Epidemiologi, Medis dan Para Medis.
- 2) Menggunakan generate dokumen saat SINKARKES sedang down.



h. Efisiensi Sumber Daya

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.245.979.000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp 1.197.381.865 (96,01%). Apabila dibandingkan antara Capaian indikator Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantina kesehatan tahun 2023 yang mencapai 101% dengan serapan anggaran sebesar 96,01%, maka terdapat efisiensi sebesar 4,99%.

2. Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

a. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

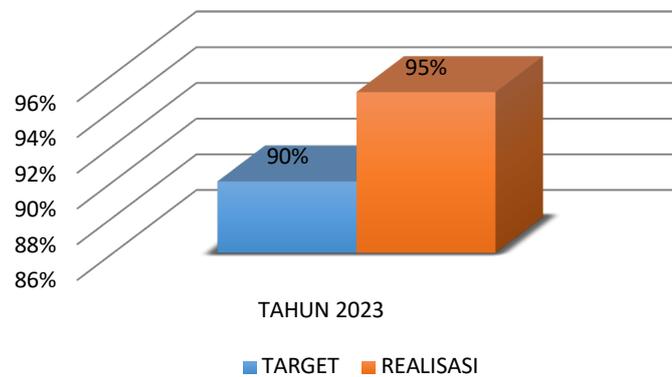
b. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

c. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Banten tahun 2022 tersaji dibawah ini:

Grafik 3.4
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2023

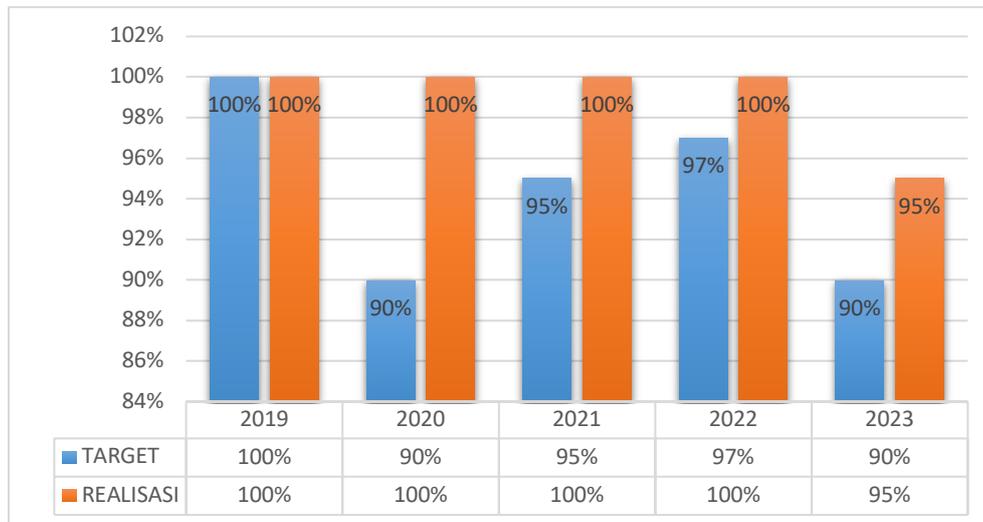


Grafik 3.4 di atas memperlihatkan bahwa indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten telah melebihi dari target yang ditetapkan.

Rincian faktor risiko yang dikendalikan adalah sebagai berikut:

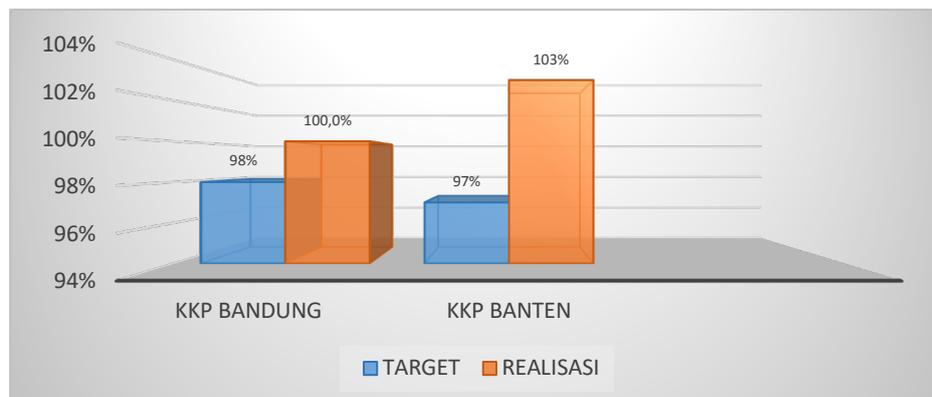
- 1) Faktor risiko yang dikendalikan pada orang sebanyak 4 orang, dari 4 orang yang ditemukan pada pemeriksaan pelaku perjalanan.
- 2) Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut sebanyak 37 kapal, dari 37 kapal yang ditemukan pada pemeriksaan/penapisan alat angkut.
- 3) Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan sebanyak 34 tindakan berupa kegiatan fogging sebanyak 33 Ha, IRS (*Indoor Residual Spraying*) sebanyak 4 kali, Spraying Lalat sebanyak 3 kali, dan abatisasi sebanyak 29 kali di *Buffer* dan perimeter area.

Grafik 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa realisasi Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten dari tahun 2019 s/d 2023 telah tercapai 103% dari target yang ditetapkan.

Grafik 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2023 Antara KKP Kelas II Banten Dengan KKP Bandung



Grafik 3.6 diatas memperlihatkan capaian indikator Persentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2023 KKP Banten memiliki capaian kinerja sebesar 103% dengan target 97%. Capaian tersebut lebih besar daripada capaian KKP Bandung sebesar 100% dengan target 98%.

d. Kebijakan dan Upaya yang Dilakukan

- 1) Penguatan jejaring kerja dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Penyangga di wilayah layanan KKP Kelas II Banten.
- 2) Penguatan jejaring kerja dengan lintas sektor terkait seperti Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, PT. Indonesia Ferry ASDP Merak dan PT. Pelabuhan Indonesia II.
- 3) Penguatan jejaring kerja dengan DPD INSA, Gapasdap serta keagenan kapal.
- 4) Penguatan *core capacity* petugas melalui kegiatan pelatihan dan workshop.
- 5) Penguatan dukungan sarana dan prasarana.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Capaian Indikator Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan. Hasil ini dapat dicapai antara lain disebabkan oleh:

- Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Penyangga di wilayah layanan KKP Kelas II Banten.

- Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan lintas sektor terkait seperti Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, PT. Indonesia Ferry ASDP Merak dan PT. Pelabuhan Indonesia II.
- Adanya kerjasama yang baik antara KKP Banten dengan DPD INSA, Gapasdap dan agen pelayaran.
- Dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

f. Masalah yang Dihadapi

Secara umum tidak ada permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini, karena sudah ada jejaring kerja, baik lintas program maupun lintas sektor yang cukup baik.

g. Pemecahan Masalah

Terus meningkatkan koordinasi dan jejaring kerja, baik dengan lintas program maupun dengan lintas sektor, utamanya dengan Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan Dinas Kesehatan Kab/Kota di wilayah Provinsi Banten serta puskesmas penyangga yang ada di wilayah kerja KKP Kelas II Banten.

h. Efisiensi Sumber Daya

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 737.977.000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp. 696.124.350,- (94,3%). Apabila dibandingkan antara Capaian indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2023 yang mencapai 103%, maka terdapat efisiensi sumber daya sebesar 8,7%.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a. Definisi Operasional

Mengukur status pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN.

b. Rumus/Cara Perhitungan

1. Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth)
2. Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

Dengan parameter sebagai berikut:

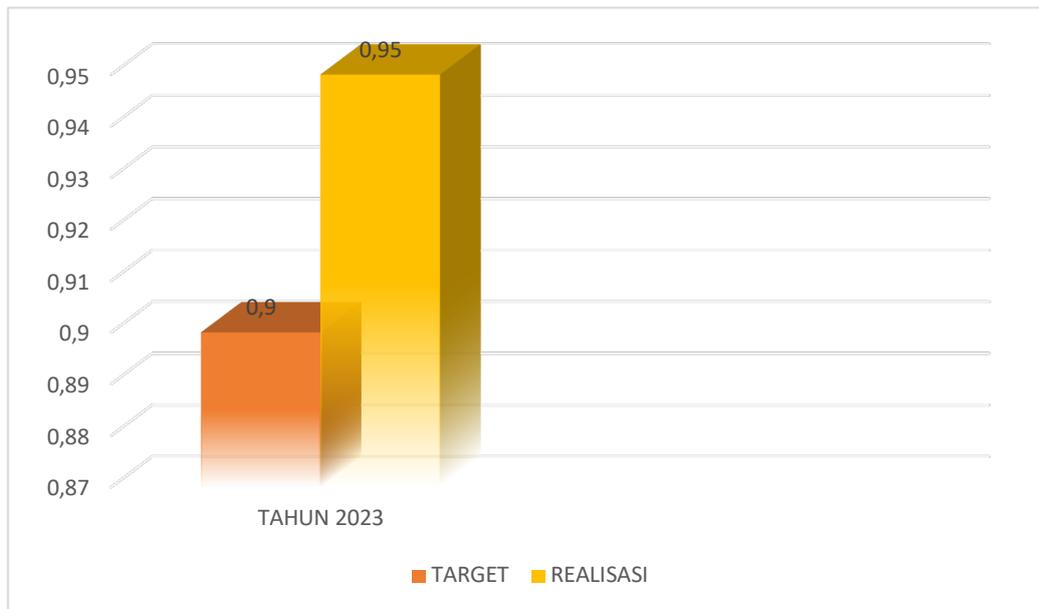
- a) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- b) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- c) Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)
- d) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2
- e) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
- f) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- g) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
- h) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- i) Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- j) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

c. Capaian Indikator

Capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tersaji dibawah ini:



Grafik 3.7
Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di
pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2023



Grafik 3.7 memperlihatkan capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2023 sebesar 0,95 dari target sebesar 0,90 dengan persentase sebesar 105,55%, dengan demikian maka capaian tersebut sedikit lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

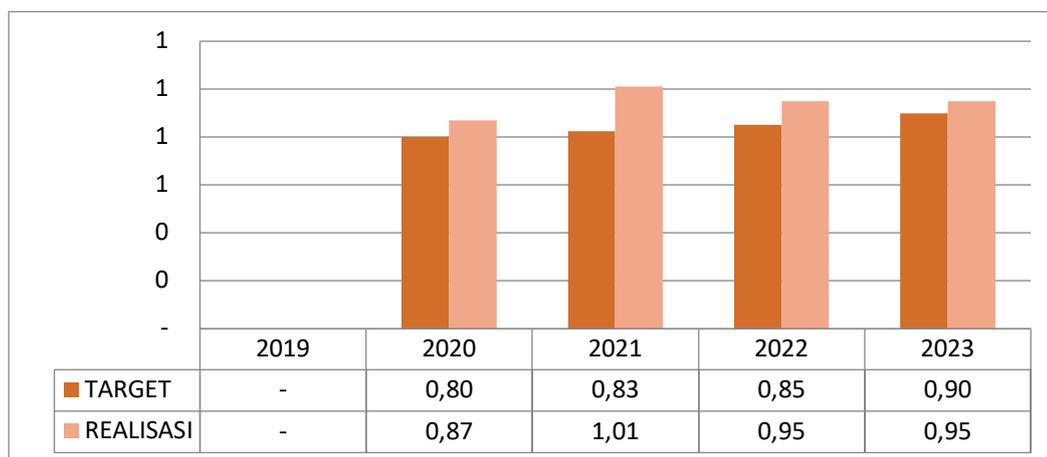
Rincian perhitungan indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2023

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100	100	500	100	100	500			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	106	106	424	100	100	400			-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	27,50	28	82,50	100	100	300			-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	120	120	480	100	100	400			-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	120	120	480	100	100	400			-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	194	194	970	100	100	500			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	0,00	-	-	100	100	500			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	122	122	488	100	100	400			
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	104	104	520	100	100	500			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	174	174	870	100	100	500			
					4.814,50			4.400			0
Indeks		1,09									

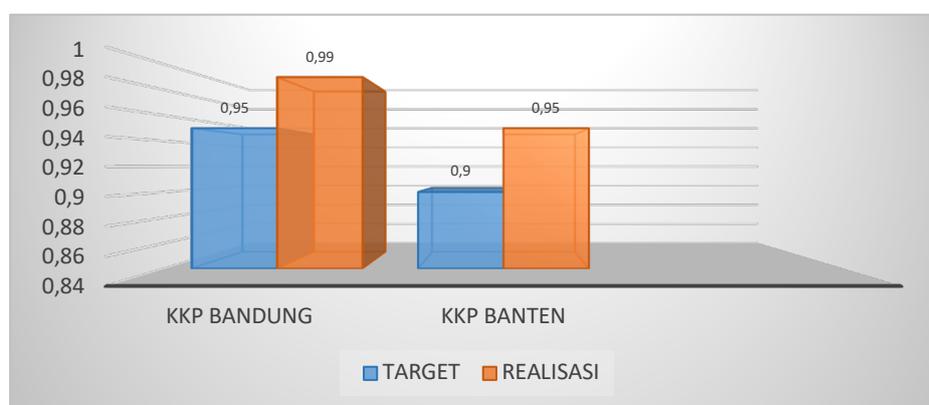


Grafik 3.8
Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di
pintu masuk negara Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya



Dari grafik 3.8 di atas menunjukkan bahwa capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2023 sebesar 0,95 dari target sebesar 0,90 dengan persentase sebesar 105,55%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023

Grafik 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor
Risiko di pintu masuk negara Tahun 2023 Antara KKP Kelas II Banten
Dengan KKP Bandung



Grafik 3.9 diatas memperlihatkan capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2023, KKP Banten memiliki

capaian kinerja sebesar 0,95 atau 105,55% dari target 0,90. Capaian tersebut lebih tinggi dibanding capaian KKP Bandung sebesar 104% yaitu dengan capaian indeks 0,99 dari target 0,95.

d. Kebijakan dan Upaya yang Dilakukan

- 1) Penguatan jejaring kerja dengan lintas sektor terkait seperti Adpel dan syahbandar, ASDP dan Pelindo dan pengelola TUKS.
- 2) Penguatan *core capacity* petugas melalui kegiatan pelatihan.
- 3) Penguatan dukungan sarana dan prasarana.
- 4) Pelaksanaan jejaring kerja dengan pengelola klinik di wilayah kerja KKP Kelas II Banten.

e. Analisis Pencapaian Keberhasilan

Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan. Hasil ini dapat dicapai antara lain disebabkan oleh:

- 1) Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan lintas sektor terkait.
- 2) Adanya kerjasama yang baik antara pengelola klinik layanan lainnya di wilayah kerja KKP Banten.
- 3) Adanya petugas surveilans epidemiologi yang aktif.
- 4) Adanya petugas JFT sanitarian dan entomolog kesehatan yang aktif dalam melakukan surveilans vektor dan BPP.

f. Kendala yang Dihadapi

- 1) Jumlah dan komposisi petugas yang kurang lengkap, saat melaksanakan kegiatan terutama petugas yang ada di Wilayah Kerja.
- 2) Masih ada poliklinik yang terlambat mengirimkan laporan.



g. Pemecahan Masalah

- 1) Mengusulkan penambahan tenaga secara bertahap.
- 2) Mengusulkan anggaran kegiatan yang lebih memadai.
- 3) Selalu meningkatkan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor;
- 4) Membagi target indikator dalam 12 periode dan melakukan evaluasi bulanan, triwulan dan semester;
- 5) Membuat metrik pemecahan masalahnya.

h. Efisiensi Sumber Daya

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 138.805.000, - dan terserap Rp. 136.922.099, - (98.64%) Apabila dibandingkan antara Capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2022 sebesar 112%, maka terdapat efisiensi sumber daya sebesar 13,36 %.

4. Nilai Kinerja Anggaran

a. Definisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari Realisasi Volume Keluaran (RVK) dan Realisasi Volume Keluaran Kegiatan (RVKK) dengan menggunakan formula rata geometrik. Perhitungan nilai berasal dari konsistensi RPD Awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi anggaran, yang tertuang dalam aplikasi e-monev DJA dalam periode satu tahun.

b. Rumus/cara perhitungan

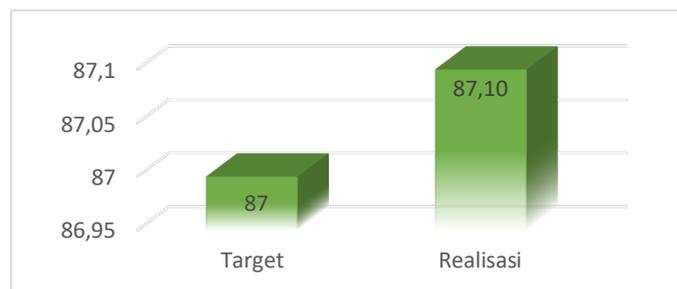
Dihitung target dan capaian kumulatif.

$$\frac{\text{Realisasi Volume Kegiatan}}{\text{Target Volume Kegiatan}} \times \frac{\text{Realisasi Indikator Kegiatan}}{\text{Target Indikator Kegiatan}}$$

c. Capaian Indikator

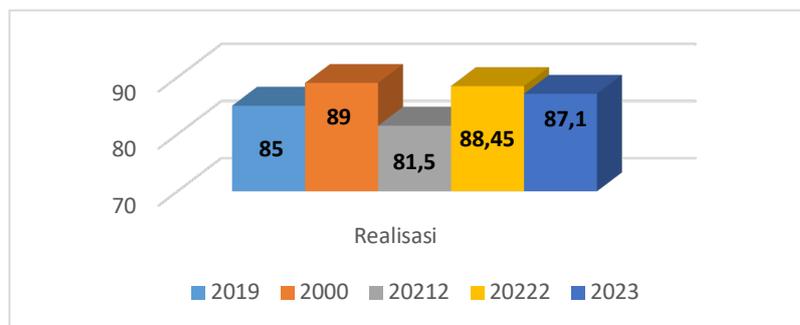
Capaian indikator jumlah nilai kinerja anggaran tahun 2023 KKP Kelas II Banten tahun 2023 tersaji di bawah ini:

Grafik 3.10
Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran
KKP Kelas II Banten Tahun 2023



Dari grafik 3.11 di atas menunjukkan bahwa capaian realisasi indikator nilai kinerja anggaran pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KKP Kelas II Banten tahun 2023 mencapai target sebesar 87,10% dari target 87%, hal ini dikarenakan hampir semua kegiatan telah terlaksana dan direalisasikan di tahun 2023.

Grafik 3.11
Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun KKP Kelas II Banten
Antara Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya



Dari grafik 3.11 di atas menunjukkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran dari tahun sebelumnya mengalami penurunan pada tahun ini dari indikator nilai kinerja anggaran rata-rata pertahun mencapai nilai target yaitu 86 %.

Grafik 3.12
Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Banten dan KKP Kelas II Bandung Tahun 2023



Dari grafik 3.12 diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 di KKP Banten lebih rendah di bandingkan dengan KKP Bandung.

d. Kebijakan dan Upaya yang dilaksanakan

- 1) Menyesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku;

- 2) Melaksanakan setiap kegiatan yang telah disusun dalam dokumen perencanaan dan anggaran (RKAKL).
- 3) Rekonsiliasi data penggunaan anggaran dengan KPPN.
- 4) Melaksanakan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK, RPD dan ROK.

e. Analisis Pencapaian Keberhasilan/Kegagalan

Pada Tahun 2023 terdapat beberapa kegiatan yang tidak terealisasi di KKP Kelas II Banten dan karena ada kendala penginputan kedalam aplikasi monev DJA

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Adanya penginputan data yang terkendala dalam aplikasi sehingga dalam penilaian kinerja nya masih kurang dari target.

g. Pemecahan masalah

1. Tetap bekerja menurut aturan dan prosedur yang ditetapkan serta membangun komunikasi yang baik dengan lintas program maupun lintas sektor terkait.
2. Memperluas sasaran dengan melakukan koordinasi dengan wilayah kerja dalam pelaksanaannya.
3. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap setiap kegiatan dan program dari masing-masing seksi dari pimpinan.
4. Melaksanakan pemilihan penyedia dan kontrak lebih awal, sehingga terdapat waktu yang lebih panjang apabila dibutuhkan addendum atau penyesuaian dengan kondisi yang ada.

5. Membagi target indikator dalam 12 periode dan melakukan evaluasi bulanan, triwulan dan semesteran;
6. Membuat metrik pemecahan masalahnya.

h. Efisiensi Sumber Daya

Dalam pencapaian pelaksanaan kinerja anggaran telah terealisasi sebesar 87,10% lebih tinggi 0,1 % dari target 87%. Dari total pagu Rp. 15.568.560.000,- terealisasi Rp. 13.560.215.760,- terdapat efisiensi sebesar 11,53.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Definisi Operasional

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi :

1. Kualitas implementasi perencanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA, terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu Revisi DIPA (Frekuensi revisi DIPA yang dilakukan KKP Kelas II Banten dalam satu triwulan) dan Deviasi Halaman III DIPA (rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana bulanan pada setiap jenis belanja) ;
2. Kualitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kemampuan KKP Kelas II Banten dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan pada DIPA, terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan,

Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan, dan Dispensasi Surat Perintah Membayar;

3. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kemampuan KKP Kelas II Banten dalam pencapaian *output* sebagaimana ditetapkan pada DIPA, terdapat 1 indikator berupa *Capaian Output*

b. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai IKPA KKP Kelas II Banten merupakan hasil perhitungan atas nilai setiap indikator dengan pembobotan masing-masing indikator berdasarkan data transaksi IKPA pada KKP Kelas II Banten. Perhitungan IKPA terdapat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN). Bobot kinerja untuk masing-masing indikator kinerja dalam IKPA sebagai berikut :

Tabel 3.3 Bobot kinerja untuk masing-masing indikator kinerja dalam IKPA

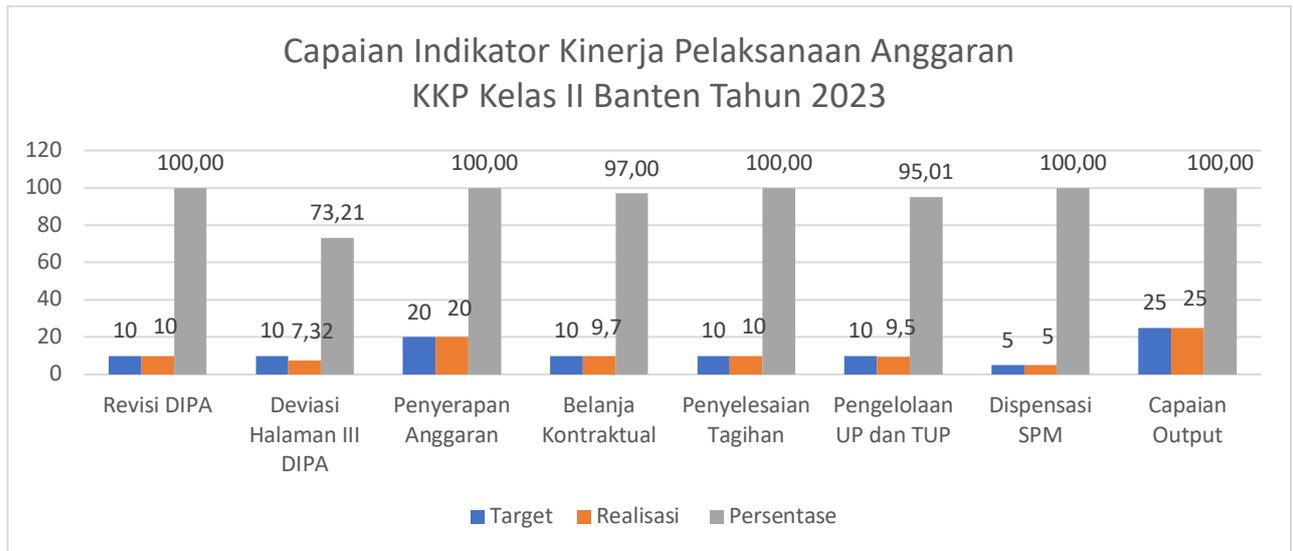
Aspek	No.	Indikator	Bobot
Kualitas Perencanaan Anggaran	1.	Revisi DIPA	10%
	2.	Deviasi Halaman III DIPA	10%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3.	Penyerapan Anggaran	20%
	4.	Belanja Kontraktual	10%
	5.	Penyelesaian Tagihan	10%
	6.	Pengelolaan UP dan TUP	10%
	7.	Dispensasi SPM	5%
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8.	Capaian Output	25%
Total			100%

Nilai IKPA pada aplikasi OM-SPAN diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator.

c. Capaian Indikator

Capaian Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 di KKP Kelas II Banten tersaji di bawah ini:

Grafik 3.13
Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
KKP Kelas II Banten tahun 2023



Dari grafik 3.13 di atas menunjukkan bahwa capaian masing-masing Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di KKP Kelas II Banten tahun 2023. Nilai akhir secara keseluruhan berdasarkan perhitungan pada aplikasi OMSPAN adalah sebesar 96,52%, seperti gambar berikut ini :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II BANTEN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	020	024	415950	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II BANTEN	Nilai	100,00	73,21	100,00	97,00	100,00	95,01	100,00	100,00	96,52	100%	96,52
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10,00	7,32	20,00	9,70	10,00	9,50	25,00				
					Nilai Aspek	86,61		98,40					100,00			



Grafik 3.14
Jumlah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten
antara tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik 3.14 di atas menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di KKP Kelas II Banten tahun 2023 (96,52%), meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan terdapat 4 (empat) indikator yang nilainya maksimal, yaitu revisi DIPA dengan bobot IKPA 10 dan realisasi 100, Penyerapan Anggaran bobot IKPA 20 realisasi 100, dan penyelesaian tagihan bobot IKPA 10 dengan realisasi 100 dan Dispensasi SPM bobot IKPA 5 dengan realisasi 100.

Grafik 3.15
Perbandingan Capaian IKPA Antara KKP Kelas II Banten
dengan KKP Kelas II Bandung tahun 2023



Dari grafik 3.15 diatas dapat dilihat capaian realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten sebesar 96,52 lebih tinggi dari capaian IKPA KKP Kelas II Bandung sebesar 93,18 dengan target yang sama sebesar 94.

d. Kebijakan dan Upaya yang dilaksanakan

- 1) Mengikuti kebijakan dan peraturan dari KPPN.
- 2) Merencanakan kegiatan dan tepat waktu yang sudah ditetapkan

e. Analisis Pencapaian Keberhasilan

- 1) Setiap kegiatan program dilaksanakan sesuai dengan, RPK, RPD dan ROK dan mengikuti arahan dari KPPN setempat.
- 2) Adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan KPPN.

f. Masalah yang dihadapi

Pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) indikator yang nilainya maksimal pada KKP Kelas II Banten, yaitu revisi DIPA dengan bobot IKPA 10 dan realisasi

100, Penyerapan Anggaran bobot IKPA 20 realisasi 100, dan penyelesaian tagihan bobot IKPA 10 dengan realisasi 100 dan Dispensasi SPM bobot IKPA 5 dengan realisasi 100. Dengan nilai yang maksimal tersebut KKP Kelas II Banten dapat memenuhi target nilai IKPA untuk tahun 2023.

Pemecahan masalah

Untuk nilai yang belum maksimal yaitu revisi halaman III DIPA agar di aplikasi OMSPAN disajikan realisasi mendetail atau di update halaman III DIPA di Aplikasi SAKTI dibuat lebih sederhana. Untuk belanja kontraktual adanya koordinasi seluruh pejabat pengelola keuangan terkait pengajuan kontrak ke KPPN, serta memahami dan memonitoring aturan Kementerian Keuangan yang terbaru. Untuk pengelolaan UP dan TUP

g. Efisiensi Sumber Daya

Jumlah realisasi pagu Rp. 206.816.000,- terealisasi Rp. 192.744.050,- atau dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,52%.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

a. Definisi Operasional

Penetapan Satker dalam WBK melalui:

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tatalaksana
3. Penataan Sistem Manajemen SDM
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
5. Penguatan Pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

b. Rumus/cara perhitungan



Penghitungan Kinerja Implementasi WBK Satker ditentukan oleh Inspektorat III dengan mengacu kepada capaian nilai di enam pengungkit dengan nilai setiap pengungkit memiliki angka standar WBK, pengungkit terdiri dari enam Pokja (Kelompok Kerja) yaitu:

4. Manajemen Perubahan Bobot 8
5. Penataan Tatalaksana Bobot 7
6. Penataan Sistem manajemen SDM Bobot 10
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja Bobot 10
8. Penguatan Pengawasan Bobot 15
9. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Bobot 10

Untuk Komponen Hasil:

Pemerintah yang bersih dan bebas KKN Bobot 20

Kualitas Pelayanan Publik Bobot 20

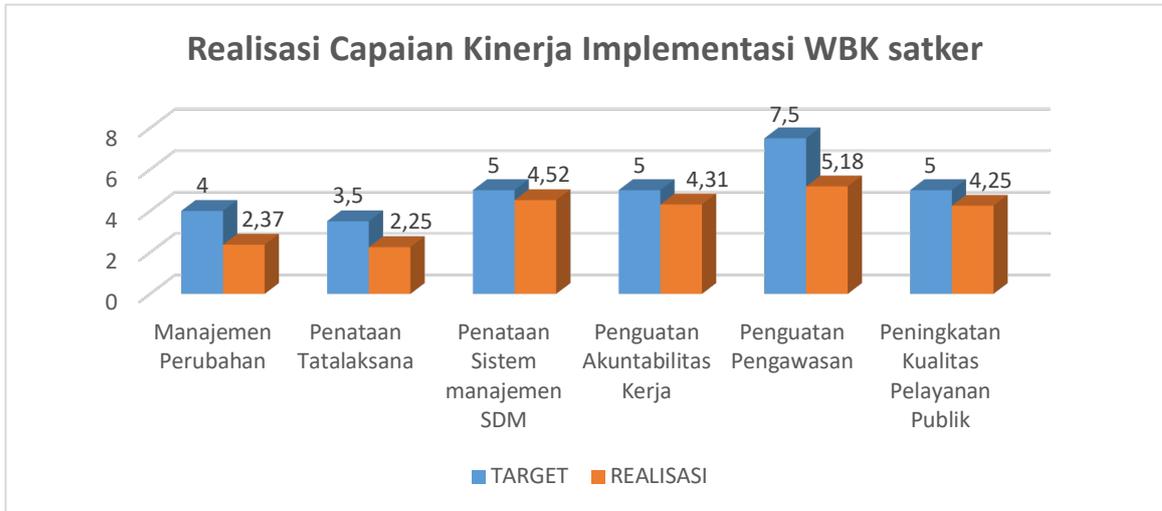
Penghitungannya : $\text{realisasi} \times 100 \% \text{ Bobot}$
--

c. Capaian indikator:

Capaian indikator Implementasi WBK Satker di KKP Kelas II Banten tahun 2023 dengan nilai 80,54 tersaji dalam grafik di bawah ini :



Grafik 3.16
Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker di KKP Kelas II Banten
Antara Target dengan Realisasi Tahun 2023



Dari grafik 3.16 di atas menunjukkan bahwa realisasi kinerja implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten dengan bobot 80,54 telah mencapai target , dari target 80 pada tahun 2023.

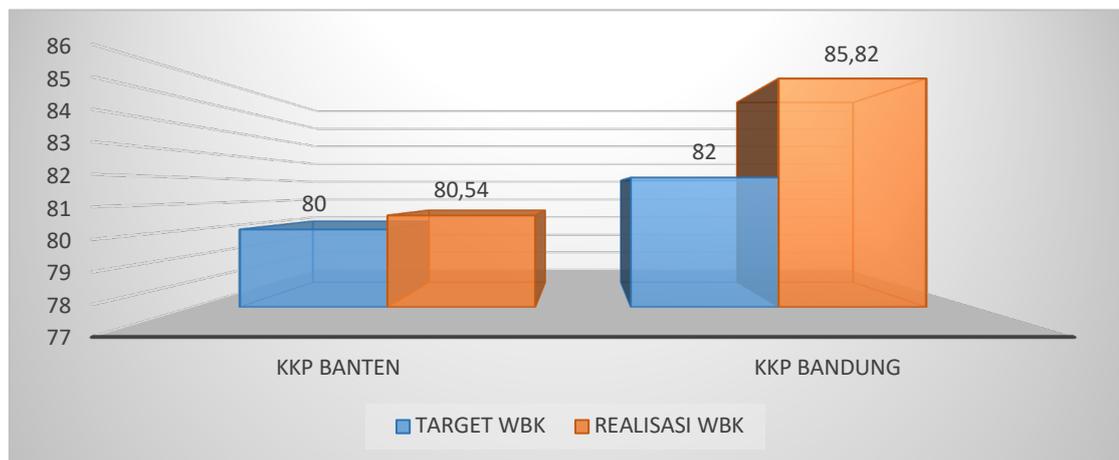
Grafik 3.17
Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten
Antara tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Hasil Nilai WBK



Dari grafik 3.17 di atas menunjukkan bahwa realisasi kinerja implementasi WBK Satker tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022, dengan mengalami penurunan sebanyak 7,46%.

Grafik 3.18
Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker Antara KKP Kelas II Banten dengan KKP Kelas II Bandung Tahun 2022



Dari grafik 3.18 diatas dapat terlihat pencapaian realisasi Indikator Implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten mencapai target sama dengan KKP Kelas II Bandung hanya pencapaian nilai saja yang berbeda.

d. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan

- 1) Melaksanakan kegiatan harus berdasarkan PDCA (*Plan, Do, Check, Action*).
- 2) Monitoring dan Evaluasi berkelanjutan dari setiap kegiatan.
- 3) Dokumentasi setiap kegiatan dibuat setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

e. Analisis Pencapaian Keberhasilan/Kegagalan

- 1) Pengembangan WBK yang berorientasi pada pelayanan yang sesuai dengan Tupoksi KKP.

- 2) Sudah dilakukan monitoring secara berkala untuk pengembangan WBK.
- 3) Sudah lengkap dokumen-dokumen pendukung.
- 4) Setiap Pokja Sudah Melakukan Perubahan dan perbaikan dari dokumen pendukung.
- 5) Sudah dilakukan inovasi internal yang mendukung tercapainya WBK.

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Komunikasi dan koordinasi antar pokja sudah mulai membaik.
- 2) Setiap pokja masih melakukan kegiatan hanya sebatas perencanaan.

g. Pemecahan masalah

- 1) Meningkatkan *recording*, *reporting* dan dokumentasi setiap kegiatan sesuai dengan arahan pimpinan.
- 2) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan semua pokja terkait.
- 3) Membagi target indikator dalam 12 periode dan melakukan evaluasi bulanan, triwulan dan semesteran;
- 4) Membuat metrik pemecahan masalahnya.

h. Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk mencapai indikator kinerja implementasi WBK Satker pada tahun 2023 sebesar Rp. 13.560.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.560.000,-.

7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL

a. Definisi Operasional



Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

b. Rumus/cara perhitungan

Jumlah ASN KKP Kelas II Banten yang mengikuti pelatihan selama 20 JPL dibagi dengan jumlah total keseluruhan ASN di KKP Kelas II Banten.

$$\frac{62}{72} \times 100 = 86,11 \%$$

c. Capaian indikator

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten dalam indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL terealisasi sebesar 86,11 % dari target 80%.

Kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh ASN di KKP Kelas II Banten antara lain, Pelatihan Service Exceles oleh 60 orang ASN dilaksanakan selama 3 hari, Pelatihan ORU sebanyak 2 ASN selama 2 minggu, , Diklat Karantina Mahir selama 14 hari sebanyak 1 orang, Diklat Karantina Dasar sebanyak 1 orang selama 12 hari, Pelatihan Berbasis Surveilans Berbasis Laboratorium Penyakit dan Faktor risiko tenaga Laboratorium, Pelatihan Pengambilan Sampel Makanan, kegawatdaruratan Pelabuhan dan bandara, Pelatihan I-RAD

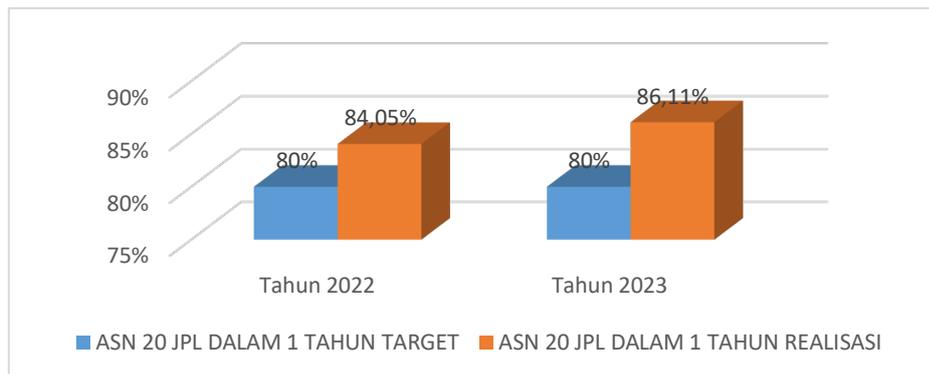


Grafik 3.19
Realisasi Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
Tahun 2022



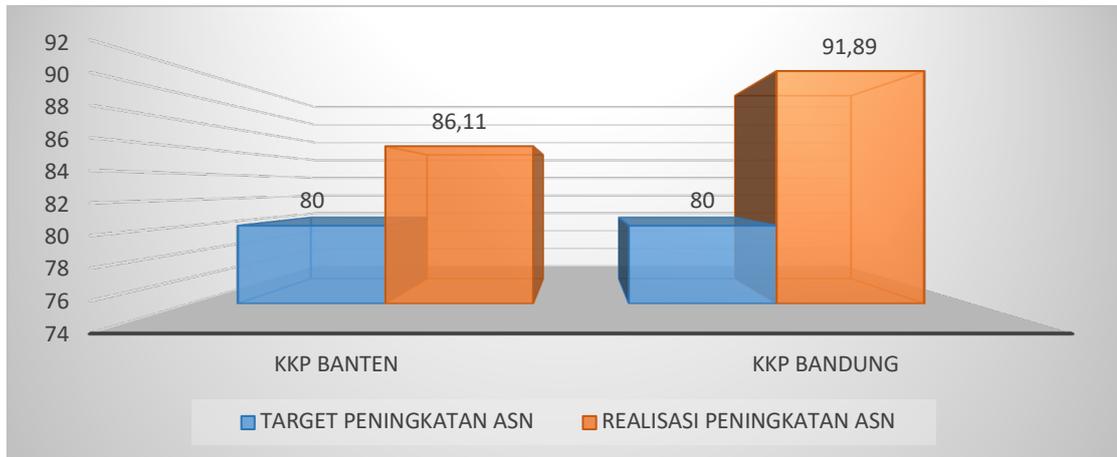
Dari grafik 3.19 diatas bisa dilihat bahwa realisasi Indikator Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL terealisasi 86,11 % dari target 80 %. Sehingga capaian indikator sebesar 107,5%.

Grafik 3.20
Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
Tahun 2022 dan 2023



Dari grafik 3.20 diatas bisa dilihat bahwa realisasi Indikator Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL terealisasi 100% baik tahun 2022 di tahun 2023.

Grafik 3.21
Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL
Dengan KKP Bandung Tahun 2023



Dari grafik 3.21 diatas bisa dilihat bahwa target indikator KKP Banten pada tahun 2023 lebih rendah dibanding KKP Bandung, dan realisasi peningkatan kapasitas ASN KKP Banten sebesar 107,5 %, lebih rendah dibandingkan realisasi Indikator Peningkatan Kapasitas ASN KKP Bandung sebesar 115%.

d. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan

- 1) Dilakukan penyesuaian target Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL dari target semula 8 untuk tahun 2022 peningkatan kapasitas ASN disesuaikan dengan target 80% dengan pelatihan yang sudah terencana;
- 2) Melakukan revisi anggaran untuk pelatihan peningkatan kapasitas ASN 20 JPL;
- 3) Monitoring dan Evaluasi berkelanjutan dari setiap kegiatan.
- 4) Dokumentasi setiap kegiatan dibuat setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

e. Analisis Pencapaian Keberhasilan/Kegagalan

- 1) Tercapainya target peningkatan kapasitas ASN 20 JPL dengan dukungan bagian kepegawaian dan penyelenggara pelatihan, serta partisipasi dari seluruh peserta pelatihan;
- 2) Adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelatihan secara daring dengan biaya dibebankan kepada DIPA penyelenggara pelatihan;
- 3) Penganggaran peningkatan kapasitas ASN untuk 20 JPL pada awalnya belum tersedia pada RKAKL, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target dan revisi anggaran.

f. Masalah yang dihadapi

- 1) Kendala pelatihan yang dilaksanakan secara daring, terdapat kendala jaringan internet;
- 2) Penyusunan perencanaan anggaran belum mengalokasikan anggaran peningkatan kapasitas ASN untuk 20 JPL sebanyak 80%, karena terbatasnya distribusi anggaran.

g. Pemecahan masalah

- 1) Revisi anggaran peningkatan kapasitas ASN 20 JPL;
- 2) Penyesuaian target peningkatan kapasitas ASN 20 JPL pada perjanjian kinerja.
- 3) Memperbaiki ketersediaan dan kondisi jaringan internet yang memadai.

h. Efisiensi Sumber Daya

Untuk mencapai peningkatan kapasitas ASN 20 JPL, pelatihan dilakukan secara daring, dan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan secara daring dan dibiayai oleh penyelenggara.



Alokasi anggaran untuk mencapai indikator peningkatan kapasitas ASN 20 JPL pada tahun 2023 sebesar Rp. 253.759.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 238.640.400.000,-.

8. Realisasi Anggaran

Sumber daya anggaran tahun 2023 berasal dari DIPA 2023, sesuai dengan kertas kerja RKA-KL Tahun Anggaran 2023. Program pembiayaan kegiatan hanya bersumber dari satu program yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dimana untuk UPT ditampung dalam Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen P2P. Jumlah anggaran KKP Kelas II Banten tahun 2023 sebesar Rp. 15.568.650.000,-. Rincian realisasi anggaran KKP Kelas II Banten tahun 2023 berdasarkan jenis belanja (pegawai, barang dan modal) dapat dilihat pada tabel berikut.

Alokasi anggaran pada tahun 2023 yaitu Rp. 15.568.650.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 15.355.199.085,- (98.63%). Situasi keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2023 ini dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Anggaran
Tahun 2022 dan 2023

No	Uraian Belanja	Pagu(Rp)		Realisasi (Rp)			
				2022		2023	
		2022	2023	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pegawai	9,359,976,000	8,874,073,000	8,389,487,918	89,63	8,850,638,821	99,74
2	Barang	5,987,712,000	6,448,577,000	5,719,954,050	95,53	6,261,174,014	97,09
3	Modal	3,370,150,000	246,000,000	3,354,773,557	99,54	243,386,250	98,94
Total		18,717,838,000	15,568,650,000	17,464,215,525	93,30	15,355,199,085	98,63

Alokasi anggaran pada tahun 2023 yaitu Rp. 15,568,650,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 15,355,199,085,- (98,63%).

Situasi keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2023 ini dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Grafik 3.24
Realisasi Anggaran Belanja KKP Kelas II Banten Tahun 2023



1. Penjelasan Realisasi yang Tidak Mencapai Target

Berdasarkan data di atas, terdapat yang anggarannya tidak terealisasi sesuai target sebesar 1,37% yaitu Layanan kekarantinaan kesehatan. Hal ini karena terdapat beberapa kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan tersebut di akhir tahun, sehingga SBK kegiatan layanan kekarantinaan Kesehatan tidak seluruhnya dapat terserap.

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten kepada pimpinan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan seluruh *stakeholder* yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan, khususnya dibidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

A. Kesimpulan

1. Secara Umum dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2023 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 yang diatur dengan Permenkes Nomor 21 Tahun 2020. Hal ini didukung dengan fakta kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2023 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Ditjen P2P dalam rangka dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan.
2. Sehubungan dengan sasaran tersebut diatas, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten menitikberatkan pada kegiatan Pengendalian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara/wilayah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan pelabuhan.
3. Kegiatan Pengendalian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara/wilayah sepanjang tahun 2023 rata-rata mencapai target yang



diharapkan bahkan ada kegiatan yang melebihi target. Hal ini dikarenakan indikator yang ada merupakan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menyatakan bahwa setiap alat angkut, barang dan orang yang keluar masuk *point of entry* harus diawasi untuk mencegah keluar dan masuknya penyakit menular dan potensial wabah, disamping kemungkinan meningkatnya kinerja dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten.

4. Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2023 merupakan acuan untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan dimasa datang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten. Pada tahun 2023 seluruh indikator tercapai.
5. Demikian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2023, untuk menjadi kajian dan telaah bersama. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya.

B. Rencana Tindak Lanjut

Dalam upaya untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi program yang dilaksanakan di unit pelaksana teknis yaitu dengan memperjelas indikator kinerja yang akan dilaksanakan pada waktu yang berjalan, sehingga evaluasi capaian kinerja dapat dilihat secara baik dan hambatan-hambatan dapat di minimalisir pada tahun selanjutnya. Selain itu diharapkan pada tahun mendatang



dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pelaksana kegiatan dan pimpinan.

Dengan adanya 1 indikator yang tidak tercapai pada perjanjian kinerja KKP Kelas II Banten TA. 2023, rencana tindak lanjut untuk 1 indikator tersebut diantaranya:

1. Menyusun Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA lebih baik dan melaksanakan realisasi kegiatan dan anggaran sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya;
2. Adanya monitoring dan evaluasi dari pimpinan terhadap setiap kegiatan dan program dari masing-masing seksi;
3. Mendaftarkan kontrak tepat waktu ke KPPN;
4. Melakukan penyesuaian target output dan anggaran jika terdapat perubahan-perubahan kebijakan yang ada;



LAMPIRAN-LAMPIRAN

